



P-ISSN: 2354-9688

E-ISSN: 2548-5393

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

RAUSHAN FIKR

Volume 10, Nomor 1, Januari-Juni 2021

Pembacaan Heuristik-Hermeneutik terhadap Puisi Al-Ta'syirah

Karya Hisyam Al-Jakh

Tita Niswatun Khasanah

Hermeneutik Sufistik-Filosofis: Penafsiran Ibn 'Arabi atas Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir dalam QS. Al-Kahfi: 60-82

Muhammad Faizin

Struktur Kepribadian Nabi Yunus dalam Alquran:

Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud

Qurratul Aini

Kontekstualisasi Hadis Pernikahan Dini di Era Kontemporer

Muhammad Muhajir

Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Inggris sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Globalisasi di MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta

Astri Khoirunnisa

Pendidikan Karakter dalam Islam: Analisis Filosofis

Ibnu Maskawaih dalam Kitab Tahzibul Akhlak

Atika Rofiqatul Maula

Wacana Inklusivisme dalam Buku Siswa Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam di Madrasah

Putri Wulansari, Fauzi Muharom

Menafsir Ulang Konsep Hifz ad-Din dalam Konteks Indonesia

Abdur Rokhim, Imam Supardi

Pemikiran Al-Farabi tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Dunia Kontemporer

Humaedah, Mujahidin Almubarak

Ayat-ayat Perdamaian dalam Tafsir Al-Azhar

Perspektif Teori Double Movement Fazlurrahman

Iftahul Digarizki



Published by
Lembaga Kajian dan Pemberdayaan Mahasiswa
UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Raushan Fikr

Raushan Fikr diterbitkan oleh Lembaga Kajian dan Pemberdayaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Subyek meliputi studi tekstual dan kerja lapangan dengan berbagai perspektif tentang hukum, filsafat, mistisisme, sejarah, seni, teologi, dan banyak lagi.

Awalnya, jurnal hanya berfungsi sebagai media jurnal cetak dan elektronik yang menampung dan mempublikasikan hasil penelitian dari tesis/tugas akhir dan/atau sebagian tesis/tugas akhir bagi mahasiswa UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto (S.1 dan S.2), dari ilmu multidisiplin. Namun, karena perkembangan selanjutnya dengan khalayak yang lebih luas, jurnal telah berhasil mengundang para sarjana dan peneliti di luar Institut untuk berkontribusi.

Dengan demikian, para sarjana Indonesia dan non-Indonesia telah memperkaya penelitian yang diterbitkan dalam jurnal. Meski sejak awal *Raushan Fikr* tidak menghadirkan artikel-artikel ilmiah yang berkualitas tinggi, namun peningkatan — dari segi format, gaya, dan kualitas akademik — tidak pernah berhenti. Kini dengan artikel-artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris serta dengan prosedur *peer-review* yang adil, *Raushan Fikr* terus mempublikasikan penelitian dan kajian terkait kajian Islam dengan berbagai dimensi dan pendekatan.

Raushan Fikr, terbit dua kali setahun (1 volume dan 2 nomor) pada bulan Januari-Juni dan Juli-Desember, selalu menempatkan Islam dan Muslim sebagai fokus utama penyelidikan akademis dan mengundang pengamatan komprehensif tentang Islam sebagai keyakinan teologis dan sistem masyarakat dan Muslim sebagai mereka. yang mengamalkan agama dengan banyak sisi. Jurnal ini, yang berfungsi sebagai forum studi Islam di Indonesia dan belahan dunia lainnya dalam konteks global lokal dan menantang, mendukung studi yang berfokus pada tema dan studi interdisipliner. *Raushan Fikr* telah menjadi media difusi dan pertukaran ide dan hasil penelitian, sedemikian rupa sehingga peneliti, penulis dan pembaca dari berbagai tradisi pembelajaran telah berinteraksi secara ilmiah.

- Penanggung Jawab : Sul Khan Chakim (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto)
- Pemimpin Redaksi : Alief Budiono (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto)
- Mitra Bestari : Asep Nahrul Musaddad (STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta), Doli Witro (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung), Annas Rolli Muchlisin (University of Toronto, Kanada), Gilang Al Ghifari Lukman

(University of Oxford, UK), Naqiyah (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Elya Munfarida (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Wildan Humaidi (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Arif Hidayat (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Dimas Indianto S (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Fahri Hidayat (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Muhammad Nizar (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), Syamsul Wathani (STAI Darul Kamal NW, NTB), Reza Bakhtiar Ramadhan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Nanda Ahmad Basuki (Necmettin Erbakan University, Turki), Muhammad Lutfi Hakim (IAIN Pontianak), Muammar Zayn Qadafy (Albert-Ludwigs Universitat Freiburg, Jerman), Abdul Haris (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Muhammad Fauzinuddin Faiz (UIN KH. Achmad Siddiq Jember), Firmanda Taufiq (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), M. Ahalla Tsauro (National University of Singapore, Singapura)

- Dewan Redaksi : Ahmad Muttaqin (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto), Jamaluddin (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto)
- Editor : Akhmad Roja Badrus Zaman (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Design Grafis & Layout : Taufiq Qurrahman (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto)
- Sekretariat : Wiji Nurasih (PP. Darul Abror Purwokerto), Nurul Avifah, Syehabudin (UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto)
- Alamat Redaksi : Griya Jurnal UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jl. Ahmad Yani, No. 40-A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia.
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553
Email: raushanfikr@iainpurwokerto.ac.id



P-ISSN: 2354-9688

E-ISSN: 2548-5393

Raushan Fikr

Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2021

DAFTAR ISI

*Pembacaan Heuristik-Hermeneutik terhadap Puisi Al-Ta'syirah
Karya Hisyam Al-Jakh
Tita Niswatun Khasanah
1-13*

*Hermenutika Sufistik-Filosofis:
Penafsiran Ibnu 'Arabi atas Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir dalam QS. Al-
Kahfi: 60-82
Muhammad Faizin
14-34*

*Struktur Kepribadian Nabi Yunus dalam Alquran:
Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud
Qurratul Aini
35-45*

*Kontekstualisasi Hadis Pernikahan Dini di Era Kontemporer
Muhammad Muhajir
46-55*

*Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Inggris sebagai Upaya Menghadapi
Tantangan Globalisasi di MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta
Astri Khoirunnisa
56-67*

*Pendidikan Karakter dalam Islam:
Analisis Filosofis Ibnu Maskawaih dalam Kitab Tahzibul Akhlak
68-76*

*Wacana Inklusivisme dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama
Islam di Madrasah*

Putri Wulansari, Fauzi Muharom

77-90

Menafsir Ulang Konsep Hifz Ad-Din dalam Konteks Indonesia

Abdur Rokhim, Imam Supardi

91-103

*Pemikiran Al-Farabi tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Dunia
Kontemporer*

Humaedah, Mujahidin Almubarak

104-113

*Ayat-ayat Perdamaian dalam Tafsir Al-Azhar Perspektif Teori Double Movement
Fazlurrahman*

Iftahul Digarizki

114-127

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr Vol. 10, No. 1 2021 ini menyajikan beberapa artikel. Artikel pertama berjudul “Pembacaan Heuristik-Hermeneutik terhadap Puisi Al Ta’syirah Karya Hisyam Al-Jakh” yang ditulis oleh Tita Niswaton Khasanah. Artikel ini berfokus pada pencarian kesatuan makna yang terdapat dalam objek material, yaitu puisi Al Ta’syirah karya Hisyam Al Jakh. Hisyam Al Jakh merupakan penyair kontemporer yang masyhur di Mesir Hasil dari pembacaan heuristic pada puisi Al Ta’syirah mengungkapkan bahwa. Hipogram potensial dalam puisi Al Ta’syirah mendiskripsikan bahwa tokoh aku adalah tokoh yang pemberani dan cinta tanah air. Model pada puisi Al Ta’syirah terletak pada kalimat *وليس سواك* dan *بلاد العرب أوطاني وكل العرب إخواني.أخشاه* Matrik pada puisi diatas adalah “kebebasan manusia”. Hipogram aktual yang menjadi latar belakang terbentuknya puisi ini adalah eksistensialisme yang menekankan pada kebebasan manusia dalam menuntut haknya dan menyuarkan aspirasi. Tokoh “aku” mendeskripsikan bahwa dirinya adalah sosok yang nasionalis dan berjiwa aktivis. Ditunjukkan pada ghirroh dan keberaniannya dalam mengkritik pemerintah dengan tujuan persatuan pada bangsanya.

Artikel *kedua*, berjudul “Hermeneutika Sufistik-Filosofis Studi terhadap Penafsiran Ibn ‘Arabi Atas Kisah Nabi Musa Dan Nabi Khidir Qs.Al-Kahfi 60-82,” karya Muhammad Faizin. Artikel ini mengkaji kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir yang termaktub dalam Qs.Al-Kahfi 60-82. Lazim diketahui bahwa kisah tersebut menceritakan peristiwa-peristiwa yang bersifat mistis dan suprarasional yang dialami oleh Nabi Musa ketika berguru kepada Nabi Khidir. Namun dalam artikel ini, kajian tentang kisah Nabi Musa dan Khidir menjadi lebih menarik karena dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Faizin mencoba menguak kisah tersebut melalui perpektif Ibnu ‘Arabi yang tertuang dalam kitab tafsirnya; *Tafsir Ibn ‘Arabi* yang dikategorikan sebagai tafsir sufi *nazari*, yaitu tafsir yang dibangun untuk memperkuat dan mempromosikan teori-teori filsafat dan mistik yang dianut oleh mufasir. Walhasil, penafsiran Ibn ‘Arabi terkait kisah tersebut berbeda jauh dengan *mainstream* tafsir yang sudah ada. Dalam artian, Ibn ‘Arabi membawa penafsirannya atas kisah tersebut masuk kedalam diskursus sufistik-filosofis. Sebab, dalam kisah tersebut Ibn ‘Arabi tidak menafsirkannya sebagai perjalanan manusia secara jasmaniah (*wadak*) akan tetapi ditafsirkan secara simbolis-alegoris, yakni sebuah perjalanan ruhaniah, yang dalam hal ini Nabi Musa ditafsirkan sebagai kalbu (hati) yang ingin mencapai *maqam kamal* atau makrifat kepada Allah melalui bimbingan Nabi Khidir yang ditafsirkan sebagai akal suci (*al-‘aql al-qudsi*).

Artikel *ketiga* Berjudul “Struktur Kepribadian Nabi Yunus dalam Alquran: Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud,” karya Qurratul Aini. Artikel ini mengelaborasi struktur kepribadian Nabi Yunus dalam Alquran, dengan menggunakan analisis struktur kepribadian Freud yang terdiri dari id, ego, dan

superego. Dari penelitiannya, Aini menunjukkan bahwa struktur kepribadian yang dimiliki oleh Nabi Yunus terdiri dari id, ego dan superego. Akan tetapi, kepribadian yang paling dominan yang dimiliki oleh Nabi Yunus adalah Superego yaitu bagaimana sifat moralitas menyadarkan dirinya dari kesalahan yang telah ia perbuat. Hal ini tidak lepas dari “campur tangan” Allah, karena mengingat Nabi Yunus adalah seorang utusan Allah yang shaleh yang diutus kepada suatu kaum. Selain dari struktur kepribadian, Nabi Yunus juga melakukan mekanisme pertahanan ego. Mekanisme pertahanan ego dalam penelitian ini adalah apatis dan sublimasi.

Artikel *keempat* berjudul “Kontekstualisasi Hadis Pernikahan Dini di Era Kontemporer,” karya Muhammad Muhajir. Menurut Muhajir pernikahan dini masih menjadi fenomena yang sering dilakukan oleh masyarakat, terutama di perdesaan atau masyarakat tradisional. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Salah satunya doktrin agama yang disalah pahami. Salah satu legitimasi adanya pernikahan dini adalah hadis dari ‘Aisyah RA., yang menyatakan bahwa Nabi menikahinya pada usia enam tahun dan menggaulinya pada usia sembilan tahun. Dengan menggunakan teori kritik sanad dan matan hadis. Muhajir menyimpulkan bahwa yang menjadi patokan atau tujuan utama hadis tersebut adalah kematangan lahir atau kesiapan fisik bukan usia. Batas minimum usia hanyalah bersifat temporal yang dapat berubah mengikuti kondisi zaman, tempat dan adat istiadat.

Artikel *kelima* berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Bahasa Inggris sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Globalisasi di MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta,” karya Astri Khoirunnisa. Khoirunnisa menyatakan bahwa dewasa ini, masyarakat dunia tengah dihadapkan oleh fenomena globalisasi. Hal ini secara tidak langsung telah memberikan tuntutan-tuntutan yang memerlukan perhatian khusus dari seluruh lapisan masyarakat. Adanya globalisasi memunculkan beberapa tantangan diantaranya, pertahanan diri untuk menghadapi fenomena global, kesiapan diri untuk menghadapi era kompetisi, serta kesiapan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai sumber daya manusia yang memenuhi syarat. Dari kajian yang dilakukan, Khoirunnisa menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis bahasa Inggris dapat dijadikan upaya untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan globalisasi karena menghasilkan kebermanfaatannya yang relevan sebagai solusi atas problematika tersebut.

Artikel *keenam* Berjudul Pendidikan Karakter Dalam Islam: Analisis Filosofis Ibnu Miskawaih Dalam Kitab Tahzīb al-Akhlaq,” karya Atika Rofiqotul Maula. Maula dalam artikelnya berusaha mengetahui bagaimana konsep pendidikan karakter menurut Ibnu Miskawaih, yakni dengan mengkaji karyanya “Tahdzibul Akhlak”, serta berusaha melihat relevansinya dengan pendidikan di Indonesia. Dari kajian yang dilakukan Maula menyimpulkan bahwa Ibnu Miskawaih termasuk aliran Dualis-Aktif yang berpendapat bahwa karakter manusia dipengaruhi oleh lingkungannya dan tujuan dari pendidikan karakter ialah untuk mencapai nilai kebajikan dan kebahagiaan. Relevansinya dengan pendidikan di Indonesia ialah pada mata pelajaran budi pekerti dan program pengabdian masyarakat.

Artikel *ketujuh* berjudul “Wacana Inklusivisme dalam Buku Siswa Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Terbitan Kemenag RI Tahun 2014-2016,” karya Putri Wulansari dan Fauzi Muharom. Dari kajian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam buku siswa Kurikulum 2013 tersebut telah memiliki muatan inklusif dengan adanya beberapa pokok pembahasan seperti: toleransi, menghindari perilaku deskriminatif, berpikir ilmiah dan pokok pembahasan lainnya. Meskipun ditemukan penyajian materi yang bersifat informatif sehingga diperlukan pengembangan dalam penyajian materi dalam buku siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah.

Artikel *kedelapan* berjudul “Menafsir Ulang Konsep Hifz Ad-Dîn dalam Konteks Indonesia,” karya Imam Supardi dan Abdur Rokhim. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki norma-norma hukum Islam untuk memperoleh kaidah tingkah laku yang dipandang terbaik. Dari kajian yang dilakukan dapat diketahui bahwa melestarikan agama *min janib al-wujud* sejalan dengan hukum positif sebagaimana tercantum dalam Pasal 28E ayat 1 dan 2, 28I ayat 1, dan Pasal 29 ayat 2 dan, *min janib al-‘adam* terdapat dalam UU No. 1 Tahun 1965 berikut sanksi hukum dalam Pasal 156a KUHP. Sehingga, beberapa kebijakan hukum yang terdapat dalam kerangka *hifz ad-din* klasik seperti jihad dan hukuman bagi murtad, perlu dipertimbangkan kembali.

Artikel *kesembilan* berjudul “Pemikiran Al-Farabi tentang Pendidikan dan Relevansinya Dengan Dunia Kontemporer,” karya Humaedah dan Mujahidin Almubarak. Dari kajian yang dilakukan Humaedah dan Almubarak menunjukkan bahwa Al-Farabi adalah seorang filsuf serta ilmuwan muslim yang menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan dan Bahasa. Pemikiran pendidikan menurut Al-Farabi adalah dengan mengedepankan pembentukan akhlak atau moralitas. Ilmu menurut AlFarabi bersifat bersih, dan hanya akan diperoleh oleh orang memiliki hati bersih serta berakhlak baik. Dalam proses pendidikan menurut Al-Farabi seorang peserta didik haruslah memperhatikan setiap perbedaan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Artikel *kesepuluh* berjudul “Ayat-Ayat Perdamaian dalam Tafsir Al-Azhar Perspektif Teori Double Movement Fazlur Rahman,” karya Iftahul Digarizki. Artikel ini menggunakan teori *double movement* untuk menganalisis maksud Hamka dalam menjelaskan QS. Al-Hujurat [49]:9-10. Dari kajian yang dilakukan Rizki menunjukkan bahwa langkah pertama mengonstruksi ulang penafsiran Hamka adalah dengan mengambil ideal moral yang terdapat QS.al-Hujurat :9-10 yakni Keadilan, tenggang rasa, saling tolong menolong, musyawarah interrelasi, dan spirit kemanusiaan. Dari nilai-nilai tersebut Rizki mengembangkannya ke dalam dua bentuk, pertama, “gerak ke dalam” sebagai konsekuensi logis dari pertahanan diri dari ketidakdewasaan dalam mengambil sikap sehingga memicu perpecahan. Kedua, “gerak ke luar” merupakan imbas dari kedalaman ilmu pengetahuan dan spiritual sehingga dapat menjadi “obat jiwa” dalam kehidupan bermasyarakat, terutama di era kemajuan teknologi ini.

Selamat membaca!
Redaksi